

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan perencanaan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Rejotangan sudah berjalan dengan baik dan tersusun dengan baik. Perencanaan sudah dilakukan dengan sangat matang dengan tujuan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan.
2. Selanjutnya pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Rejotangan juga telah berjalan dengan baik. Baik pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana didasarkan pada kebutuhan sekolah sesuai dengan musyawarah atau rapat. Untuk penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana telah dimanfaatkan sesuai dengan fungsi masing-masing. Selanjutnya tahap pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara sehari-hari dan berkala, pemeliharaan melibatkan semua warga sekolah tanpa terkecuali. Tahap inventarisasi yaitu mencatat semua perlengkapan sarana dan prasarana yang ada ataupun sarana dan prasarana yang rusak, selanjutnya sarana dan

prasarana yang sudah rusak dan tidak dapat diperbarui diadakan penghapusan sesuai dengan syarat-syarat penghapusan sarana dan prasarana sekolah. Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat sarana dan prasarana. Factor pendukung dalam pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu sekolah sudah memiliki fasilitas atau sarana dan prasarna yang lengkap dan sudah memadai, sekolah kami juga sudah memiliki tenaga pendidik yang lengkap dan sesuai dengan bidang kejuruan. Sekolah sehingga dapat merawat sarana dan prasarana agar tetap bisa terpakai. Sedangkan factor penghambat sarana dan prasarana sekolah yang dialami sekolah yaitu kurangnya kesadaran dari siswa dalam segi pemakaian dan kurangnya menjaga kebersihan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Selanjutnya tahap evaluasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMAN 1 Rejotangan yaitu evaluasi yang diadakan satu semester sekali dan dilakukan evaluasi secara terjadwal. Evaluasi dilakungan dengan adanya pengawasan dalam penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasaranadan proses pembelajaran. Pengawasan juga melihat seberapa puas siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

B. Saran

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan dalam

meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan (SMAN 1 Rejotangan)

Pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah sudah baik, namun perlu ditingkatkan dan diperbaiki kembali dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di bidang penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Bagi Guru

Untuk selalu mendukung dan membantu proses pengelolaan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin. Sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik harus senantiasa untuk ikut dalam perawatan sarana dan prasarana dengan cara menjaga, memelihara, dan memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti ini masih jauh dengan kata sempurna, namun disisi lain penulis percaya bahwa penulisan ini akan memberikan manfaat padapembaca. Oleh karena itu peneliti yang serupa dengan penelitian ini hendaknya menyempurnakan peneliti yang sudah ada.